

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau research yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹

Dalam mengadakan suatu penelitian metode sangatlah penting dalam membantu memecahkan masalah yang sedang diteliti, karena metode adalah suatu cara yang harus dilakukan dalam mendapatkan data, pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis data sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.² Penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti mendatangi langsung ke kancah penelitian atau di tempat fenomena terjadi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif karena dalam pandangan penelitian ini bersifat holistik (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang meliputi tempat (place), pelaku (actor), dan juga aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.³

Penggunaan metode kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan mengenai kreativitas inovasi kewirausahaan dalam perspektif

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 49

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 14

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 378

ekonomi Islam pada konveksi Erna *Collection* Padurenan Kudus yang akan dipecahkan lebih lanjut.

B. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap. Data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer data berupa opini subyek (orang) secara individual/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil pengujian.⁴ Sumber data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data primer ini diperoleh langsung dari pemilik konveksi Erna *Collection* Padurenan Kudus.
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵ Selain itu data sekunder ini berupa dokumentasi (internet web) dan data-data yang didapat oleh peneliti. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji literatur-literatur yang relevan yang berkaitan dengan objek penelitian.

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan

⁴ Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 2002, hlm. 146.

⁵ *Ibid*, hlm. 147.

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif.⁶

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk dimintai data atau keterangan berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, subyek penelitian atau informan dipilih dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi subyek atau situasi sosial yang diteliti.⁷ Adapun subyek penelitian dari penelitian ini adalah konveksi Erna *Collection* Padurenan Kudus. Sedangkan obyek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal, atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut dengan obyek.⁸ Adapun obyek penelitian dari penelitian ini adalah kreativitas inovasi kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam pada konveksi Erna *Collection* Padurenan Kudus.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Padurenan Krajan Rt. 05 Rw. 01 kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena terdapat banyak UMKM masyarakat di desa tersebut khususnya di bidang konveksi dan bordir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam menyusun laporan ini, penulis menggunakan data – data atau keterangan -

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 222.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Cetakan 1*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 53.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 29.

keterangan tentang tata cara mengadakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan merupakan metode yang menemukan secara spesifik dan realistis apa yang terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.⁹ Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan pembuatan laporan penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung aspek realita mengenai kreativitas inovasi kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam untuk mengetahui data-data terkait dengan penelitian. Selain itu juga guna menggali lebih jauh lagi dan mengamati pihak-pihak yang berkaitan, baik itu karyawan maupun dari pengelola konveksi.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara (*interview*), yaitu suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹¹

Metode wawancara penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya konveksi, faktor pendukung dan penghambat dalam konveksi, serta upaya yang dilakukan dalam menerapkan kreativitas inovasi kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam pada konveksi Erna Collection.

⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Social*, Alumni Bandung, 1983, hlm. 21.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 232.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan serta tertulis dari tempat penelitian.¹² Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³ Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada diri peneliti sendiri.

2. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai

¹² Winarno Surahmat, *Dasar-Dasar dan Teknik Research*, Tarsito, Bandung, 1972, hlm. 132.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, Cet. 15, 2012, hlm. 369.

referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁴

3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹⁵ Yaitu dengan memilah-milah data, yang valid diambil dan yang kurang valid diadakan pembuktian lagi, sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁶

4. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁷ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 371.

¹⁵ Maman, Abdurrahman, *panduan praktis memahami penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 100.

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 373.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 375.

hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁸

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan dilakukan dengan berbagai tahap. Sugiono menjelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Analisa sebelum memasuki lapangan. Analisis dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.
2. Analisa selama di lapangan, yaitu proses analisis pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau studi dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisis secara cermat tentang data yang diperoleh.
3. Analisa setelah dari lapangan. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data, dan *verification*¹⁹.
 - a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi²⁰. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan mengenai kreativitas

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, Cet. 15, 2012 hlm. 335.

¹⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 92-94.

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 339.

inovasi kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal terpenting, disusun lebih sistematis agar lebih mudah untuk dipahami.²¹

b. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan seterusnya²². Dengan mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang telah dipahami, yaitu data tentang kreativitas inovasi kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam pada konveksi Erna *Collection* Padurenan Kudus.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²³

Dalam penelitian, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai bagaimana upaya yang dilakukan konveksi Erna *Collection* Padurenan Kudus dalam menerapkan kreativitas inovasi kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam, apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas inovasi kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam, serta termasuk tindakan sosial jenis yang mana mengenai kreativitas inovasi kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam dilihat dari teori tindakan sosial.

²¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT. Tarsito, Bandung, 1988, hlm. 129.

²² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 341.

²³ *Ibid.*, hlm. 345.